



Survei Fasilitas Olahraga di PT Semen Padang

Fadhel Prasetyo Harahap, Jonni, Willadi Rasyid, Darni

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

fadhelprasetyo@gmail.com, drs.jonni.mpd@gmail.com, willadirasyid@fik.unp.ac.id, darni_po@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Survei Fasilitas Olahraga di PT. Semen Padang

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kondisi, status kepemilikan, dan kegunaan fasilitas olahraga yang ada di PT. Semen Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi, status kepemilikan dan penggunaan fasilitas olahraga yang ada di PT. Semen Padang. Metode digunakan adalah survei menggunakan instrumen lembar observasi melalui pengamatan langsung. Populasi adalah seluruh pengelola fasilitas olahraga di PT. Semen Padang yang berjumlah 15 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: fasilitas olahraga yang tersedia seluruhnya ada 15 jenis, dan jumlah total seluruhnya 1120 buah yang tersedia dengan kondisi standar berjumlah 93,7%, modifikasi 0,25%, dan rusak 4,8%. Dari segi status kepemilikan, semua fasilitas olahraga yang ada di PT. Semen Padang 100% merupakan milik sendiri. Dalam hal penggunaan, fasilitas olahraga di PT. Semen Padang yang boleh digunakan oleh atlet atau karyawan berjumlah 36,1% dan yang dapat digunakan oleh umum 63,9%.

Keywords : *Survey of sports facilities at PT. Semen Padang*

Abstract : *The problem in this research is that the condition, ownership status, and usefulness of the sports facilities at PT. Semen Padang. This study aims to determine the condition, ownership status and use of sports facilities at PT. Semen Padang. The method used is a survey using an observation sheet instrument through direct observation. The population is all managers of sports facilities at PT. Semen Padang totaling 15 people. In this study using the total sampling technique. The results of this study indicate that: there are 15 types of sports facilities available, and a total of 1120 units available with standard conditions amounting to 93.7%, modified 0.25%, and damaged 4.8%. In terms of ownership status, all sports facilities in PT. Semen Padang is 100% own property. In terms of use, the sports facilities at PT. Semen Padang which is allowed to be used by athletes or employees is 36.1% and which can be used by the public is 63.9%.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang olahraga sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, apalagi masa pandemi covid-2019 melanda seluruh negara di dunia, membuat orang-orang mulai membatasi pekerjaan di luar rumah, kegiatan di rumah yang sangat membosankan karena hanya melakukan pekerjaan dan belajar secara online. Keadaan yang seperti itu membuat

orang-orang mulai mencari kegiatan yang bisa mengeluarkan keringat dan mencari matahari pagi, kegiatan yang dilakukan tersebut adalah berolahraga baik sendiri di rumah maupun kegiatan olahraga di luar rumah yakni di fasilitas olahraga yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Ditinjau dari segi Yuridis (hukum) menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2005

olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong membina, serta mengembangkan potensi jasmaniah, rohani, dan sosial. Pada Undang-Undang No. 3 tahun 2005 Pasal 24 yang berbunyi "Lembaga pemerintah maupun swasta berkewajiban menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi karyawan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran dan kegembiraan serta kualitas dan produktivitas sesuai dengan kondisi masing-masing".

Dewasa ini minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan olahraga berkembang dengan pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya aktifitas olahraga yang dilakukan masyarakat dalam berbagai bentuk atau cabang olahraga yang diminati. Dengan berolahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani serta serta terbentuk watak dan kepribadian yang baik (Marjohan, 2016)

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Di samping itu. Olahraga juga berfungsi untuk membentuk watak kepribadian bangsa yang bermartabat (Ayu, 2016).

Tujuan pengembangan olahraga salah satu sarannya adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui upaya pembinaan prestasi atlet yang berbakat, karena melalui upaya pembinaan prestasi atlet yang dilihat dari proses latihan secara kontiniu yang memiliki program terpadu. Prestasi atlet bukan merupakan kebanggaan tersendiri saja, tetapi juga keluarga, masyarakat dan negara. Dalam pencapaian prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri, Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor

internal meliputi kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental. Sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh yang timbul dari diri atlet itu sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, program latihan, motivasi, gizi, dan keluarga (Rebi Alfi Kristanto dan Darni, 2018).

Menurut Kesadaran akan makna strategis olahraga harus mengejewantahkan melalui perencanaan pembangunan yang berpihak pada kemajuan olahraga secara menyeluruh. Harus menyeluruh karena olahraga memiliki berbagai potensi yang berisikan suatu semangat dan kekuatan untuk membangun, karena ia sebenarnya merupakan *sence of spirit* dari suatu proses panjang penanganan itu sendiri. Olahraga harus dipandang sebagai tujuan sekaligus aset pembangunan (Kristiyanto, 2012).

Semangat dan kekuatan untuk membangun tersebut harus diiringi dengan pembangunan fisik sarana olahraga di tempat umum, dilengkapi dengan fasilitas yang sangat memadai bagi semua kalangan. Fasilitas olahraga yang lengkap merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Olahraga mengandung arti akan adanya sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa mengolah yaitu mengolah raga atau mengolah jasmani.

Salah satu perusahaan terbatas milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Sumatra Barat khususnya Kota Padang yakni PT. Semen Padang yang memiliki fasilitas olahraga sendiri yang dikelola langsung oleh perusahaan, disetiap cabang olahraga PT. Semen Padang memiliki atlet binaan yang berprestasi salah satunya yakni klub sepakbola Semen Padang FC yang berlaga di kanca Liga 2 Indonesia, di sekeliling pabrik PT. Semen Padang terdapat kompleks fasilitas olahraga yang sudah ada sejak lama yang bertujuan untuk latihan,

pembinaan atlet dan juga bisa dipakai oleh karyawan perusahaan dan masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kesehatan ataupun hanya sekedar untuk rekreasi.

Sarana olahraga merupakan sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu : 1) Peralatan (*apparatus*), Peralatan adalah sesuatu yang digunakan, contoh : palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kudakuda, dan lain-lain. 2) Perlengkapan (*device*), perlengkapan merupakan sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya ; net, bendera untuk tanda, garis batas dan lainlain. Selain itu, perlengkapan juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya : bola, raket, pemukul dan lain- lain. Sarana olahraga yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing- masing cabang olahraga memiliki ukuran yang standar.

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga adalah ; lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga (Hariswandi Nur, Nirwandi, dan Ali Asmi, 2018).

Dari uraian latar belakang diatas, penelitian yang akan diteliti yakni mensurvei semua fasilitas olahraga yang tersedia di kompleks pabrik PT. Semen Padang, fasilitas olahraga yang ada tersebut apakah sudah mengacu pada standar Nasional yang berlaku di setiap cabang olahraga yang ada. Kondisi fasilitas yang bagus akan mempengaruhi prestasi atlet karena di setiap kejuaraan di daerah maupun Nasional, PT. Semen Padang selalu menyumbangkan prestasi dengan mengirim atlet-atlet terbaiknya untuk mewakili Provinsi Sumatera Barat .

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observasi melalui pengamatan langsung. Menurut Susila Adiyanti (2019) Penelitian survei merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau lainnya. Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh fasilitas olahraga yang ada di PT. Semen Padang yang berjumlah sebanyak 15 orang pengelola fasilitas olahraga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola fasilitas olahraga di PT. Semen Padang yang berjumlah 15 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Dalam pengambilan data dibantu oleh pengurus/pengelola supaya hasil yang diperoleh lebih valid.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Semen Padang, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2022. Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan dalam adalah menggunakan lembar observasi dengan pengamatan langsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan cara mengklarifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif deskriptif kuantitatif dengan cara mengklarifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Hasil dari penelitian di PT. Semen Padang yaitu: fasilitas olahraga yang tersedia seluruhnya ada 15 jenis, dan jumlah total seluruhnya 1120 buah yang tersedia dengan kondisi standar berjumlah 1028 buah atau 93,7%, modifikasi berjumlah 16 buah atau 0,25%, dan rusak berjumlah 76 buah atau 4,8%. Dari segi status kepemilikan, semua fasilitas dan peralatan olahraga yang ada di PT. Semen Padang merupakan milik sendiri yang berjumlah 1120 buah atau 100%, dan tidak ada satupun fasilitas dan peralatan olahraga yang ada di PT. Semen Padang meminjam/menyewa atau 0%. Dalam hal penggunaan, fasilitas dan peralatan olahraga di PT. Semen Padang berjumlah 1120 buah. Yang boleh digunakan oleh atlet atau karyawan berjumlah 431 buah atau 36,1% dan yang dapat digunakan oleh umum berjumlah 689 buah atau 63,9%, dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Kondisi Fasilitas Olahraga di PT. Semen Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Semen Padang terdapat 15 fasilitas dan 49 peralatan. Adapun 15 fasilitas tersebut adalah Gedung Pencak Silat, Gedung Senam Lantai, Gedung Senam Lantai, Kolam Renang, Lapangan Bolabasket, Lapangan Bolavoli, Lapangan Bowling, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Golf, Lapangan Panahan, Lapangan Sepakbola, Meja Tennis, Meja Billiar, Ruangan Fitnes, dan Ruangan Senam Aerobik. Dari 15 jenis fasilitas dan 64 peralatan dapat diketahui bahwa total seluruhnya sebanyak 1120 buah. Dari jumlah tersebut yang tersedia dengan kondisi sesuai dengan standar berjumlah 1028 buah atau 93,7%, modifikasi berjumlah 16 buah atau 0,25%, dan rusak berjumlah 76 buah atau 4,8%. Peralatan yang paling banyak jumlahnya adalah kock (200 buah), matras (219 buah) dan bola pingpong (200 buah). Fasilitas dan peralatan yang dimofikasi adalah lapangan sepakbola (1 buah) dan bantalan busa (15 buah). Sedangkan fasilitas dan peralatan rusak adalah kolam renang (1 buah), ring bolabasket (2 buah), kock (70 buah) dan ancle (3 buah).

2. Status Kepemilikan Fasilitas Olahraga di PT. Semen Padang

Dari segi status kepemilikan, semua fasilitas dan peralatan olahraga yang ada di PT. Semen Padang merupakan milik sendiri yang berjumlah 1120 buah atau 100%, dan tidak ada satupun fasilitas dan peralatan olahraga yang ada di PT. Semen Padang meminjam/menyewa atau 0%.

3. Status Kegunaan Fasilitas Olahraga di PT. Semen Padang

Dalam hal penggunaan, fasilitas dan peralatan olahraga di PT. Semen Padang

berjumlah 1120 buah. Yang boleh digunakan oleh atlet atau karyawan berjumlah 431 buah atau 36,1% dan yang dapat digunakan oleh umum berjumlah 689 buah atau 63,9%. Peralatan yang paling banyak digunakan oleh atlet atau karyawan adalah kock (200 buah), bola billiar (32 buah), foam roll (30 buah) dan resistance band (30 buah). Sedangkan peralatan yang paling banyak digunakan oleh umum adalah bola pingpong (200 buah), matras (219 buah), dan kon (87 buah).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan : Dari 15 fasilitas dan 49 peralatan olahraga di PT. Semen Padang dapat diketahui total seluruhnya sebanyak 1120 buah. Dari jumlah tersebut yang tersedia dengan kondisi standar berjumlah 1028 buah atau 93,7 %, modifikasi berjumlah 16 buah atau 0,25%, dan rusak berjumlah 76 buah atau 4,8%. Semua fasilitas dan peralatan olahraga di PT. Semen Padang yang berjumlah 1120 buah atau 100% merupakan milik sendiri. Fasilitas dan peralatan olahraga di PT. Semen Padang yang berjumlah 1071 buah, yang hanya boleh digunakan oleh atlet atau karyawan sebanyak 431 buah atau 36,1% dan umum sebanyak 689 buah atau 63,9%.

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas olahraga yang ada di PT. Semen Padang pada umumnya dalam kondisi baik dan hampir semuanya dapat digunakan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyanti, S. 2019. *Hukum Dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum*

Empiris. Administrative Law & Governance Journal. 2 (4). 2621 – 2781.

Ayu. A. I. 2016. *Implementasi High Touch Terhadap Prestasi Atlet Dayung Sumatera Barat.* Jurnal: Sport Science. 26 (30). 31.

Hasriwandi, Nirwandi, Ali. 2018. *Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar.* Jurnal: Menssana, 3 (2). 95.

Kristiyanto, A. 2012. *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa.* Surakarta : Yuma Pustaka.

Marjohan. 2016. *Pengaruh Latihan Lari 12 Menit Terhadap Vo2max Siswa Putra Kelas Xi Sma Negeri 9 Padang.* Jurnal: Sport Science. 26 (30). 1.

Rebi & Darni. 2018. *Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.* Jurnal: Pendidikan Olahraga, 1 (1). 154-160.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.